

Strategi Pencegahan Covid-19 Oleh Relawan KKN UNS Covid-19 Batch III di Kabupaten Karanganyar

Prasetyo Adi Wisnu Wibowo¹, Ahmad Ari Wibowo², Novita Ardiani², Fransisca Evi Suryandari²
¹(Dosen Pembimbing Lapangan) Sastra Daerah, FIB Universitas Sebelas Maret
²Mahasiswa KKN UNS Relawan COVID-19 Batch III

Corresponding author: prasetyoadiwisnuwibowo@staff.uns.ac.id

Abstrak. Banyaknya ketidakpahaman masyarakat tentang bahayanya virus ini menyebabkan perlunya edukasi tentang COVID-19 agar masyarakat dapat paham mengenai pentingnya tindakan pencegahan dan tidak mudah mempercayai *hoax* yang beredar. Pendidikan pun tak kalah pentingnya, banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika menghadapi situasi yang tidak biasa ini yaitu belajar dari rumah secara daring. Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman tentang COVID-19, memberikan gambaran mengenai kegiatan pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan di tengah pandemi COVID-19, pendampingan belajar di rumah yang dilakukan selama pandemi COVID-19 dan juga memberikan edukasi untuk siap menghadapi era normal baru (*new normal*). Sikap masyarakat pada dasarnya menjadi faktor utama upaya pemutusan rantai penyebaran virus corona yang menjadi penyebab pandemi COVID-19. Di mana artikel menampilkan hasil data apa adanya tanpa manipulasi atau perlakuan lain. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah : (1) Observasi partisipan, dimana peneliti berperan langsung sebagai pelaksana dan terlibat langsung dalam kegiatan penelitian, (2) Wawancara untuk mengetahui keadaan melalui narasumber, dan (3) Dokumentasi yang berupa foto kegiatan. Beberapa kegiatan atau program kerja yang dilakukan relawan KKN tanggap COVID-19 ini di Karanganyar, menjaga stabilitas pangandi desa Mojo, supporting keselamatan covid-19 di Perumahan UNS Jati berhasil membawa pemahaman masyarakat untuk menghindari covid-19 secara lebih baik.

1. Pendahuluan

Seiring berkembangnya waktu virus ini semakin meluas dan menjadi pandemic. Semua Negara terkena virus ini salah satunya Indonesia. Pertama kali Presiden Jokowi pada tanggal 2 Maret 2020 mengumumkan bahwa ada dua orang Indonesia positif terjangkit virus Corona yakni perempuan berusia 31 tahun dan ibu berusia 64 tahun. Semenjak saat itulah Indonesia mulai terjangkit virus COVID 19. Virus itu berkembang sangat cepat di Indonesia hingga kini (4 Juni 2020) tercatat 28.818 orang yang terkonfirmasi, sembuh sebanyak 8.892, dan meninggal sebanyak 1.721. Begitu banyak penyebarluasan virus ini hingga sekarang, dan hal itu pula yang meningkatkan para relawan untuk terus aktif dalam membantu mencegah perluasan virus ini.

Corona Virus Disease atau biasa disebut COVID 19 adalah suatu penyakit baru yang telah menjadi pandemic atau penyakit yang sekarang sudah meluas. Penyakit ini harus diwaspadai dikarenakan penularan yang relatif cepat, memiliki tingkat mortalitas atau kematian yang begitu tinggi, tidak dapat diabaikan, dan belum adanya terapi definitif di dalamnya. Menurut berita Kompas virus ini mulai sejak pertengahan Desember lalu, Lan, seorang pedagang makanan laut kering, merasa tidak enak badan. Ia mengalami flu, dan penyakit ini bukan penyakit yang luar biasa bagi pedagang di sana. Lalu pada 19 Desember 2019 ia dikirim ke sebuah rumah sakit khusus penyakit menular dan menjalani perawatan di sana. Ternyata ia terkena COVID 19.

Era New Normal adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19. Yang sebelumnya pemerintah menerapkan PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar dengan penerapan peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum, pembatasan kegiatan sosial budaya, pembatasan moda transportasi, dan pembatasan kegiatan lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan. Namun berbeda halnya

dengan era yang akan diterapkan oleh pemerintah yaitu era new normal. Dalam hal ini new normal itu sendiri kembali seperti semula tetapi berbeda yaitu dengan tetap melakukan penerapan sesuai dengan protocol kesehatan. Adanya era baru itulah yang harus dibagikan oleh para relawan khususnya di Kabupaten Karanganyar agar mereka tetap sehat tidak tertular virus COVID 19 dan mengerti bagaimana cara menghadapi era new normal ini dengan protokol kesehatan sesuai yang dianjurkan pemerintah.

Salah satu relawan yang digerakkan dalam hal ini ialah relawan KKN UNS, mereka senantiasa membantu mencegah perluasan virus ini. Karena dengan berkembangnya virus ini dan adanya suatu penerapan system baru pula yang diterapkan oleh pemerintah maka, relawan KKN UNS ini memberikan mengenai system baru ini yaitu era new normal.

Kabupaten Karanganyar terbilang longgar dalam penerapan *social distancing*, dilihat dari aktivitas sehari-hari yang masih berjalan seperti biasa, seperti sholat jamaah masih dilakukan seperti biasa. Selain itu tidak ada penerapan PHBS serta upaya untuk menggunakan perlindungan diri dan berjaga jarak dengan teman yang lain. Masih sangat cuek dalam menghadapi pandemik ini. Padahal kasusnya di Indonesia semakin bertambah banyak. Maka dari itu, untuk mengurangi kasus COVID-19 ini melalui kegiatan KKN UNS masa COVID-19 saya akan berkontribusi melalui pentingnya menjaga kesehatan diri saat pandemi dan memberi pemahaman agar masyarakat tetap tenang dan tidak panik menghadapi pandemi ini. saya yakin pasti lama-kelamaan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat akan paham dengan situasi di sekarang ini sehingga harus bisa menjaga kesehatan diri dan mentaati protokol dari pemerintah.

2. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Artikel ini menampilkan hasil data apa adanya tanpa manipulasi atau perlakuan lain. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah: (1) Observasi Partisipan, di mana pengabdian berperan langsung sebagai pelaksana dan terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian, (2). Wawancara untuk mengetahui keadaan melalui narasumber, dan (3). Dokumentasi yang berupa foto kegiatan. Kegiatan yang dikaji dalam upaya tanggap COVID-19 ini berupa sosialisasi pentingnya PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), Pendampingan Kegiatan Belajar di Tengah COVID-19, Edukasi tentang Era Normal Baru (*new normal*).

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Sosialisasi Menjaga Stabilitas Ketahanan Pangan saat Pandemi Covid-19 di Dusun Mojo RT 03 RW 10 Jantiharjo, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah

Serangkaian program kerja telah dilakukan dalam kegiatan KKN UNS di Masa Pandemi Covid-19. Program kerja dilaksanakan dengan tujuan membantu warga RT 03 RW 10 Dusun Mojo dalam menjaga stabilitas ketahanan pangan serta pencegahan penularan covid-19. Program kerja yang dilaksanakan yaitu pembagian bibit sayuran, pengadaan masker, pengedukasian tentang virus corona melalui poster, pengadaan sabun cuci tangan dan hand sanitizer.

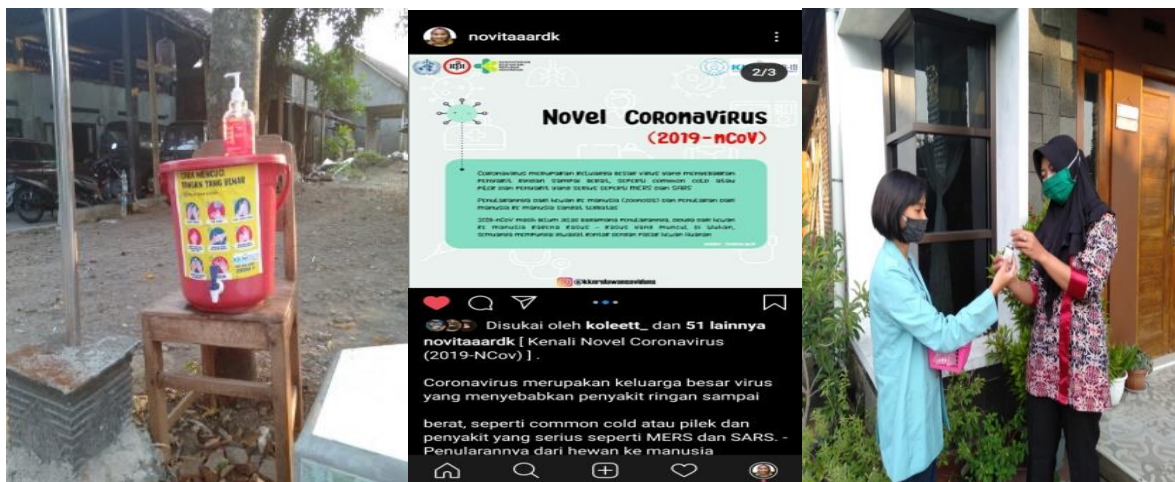
Pelaksana kegiatan ini dilakukan oleh Ahmad Ari Wibowo dengan NIM H0717005. Program kerja dilaksanakan secara daring dan luring.



Gambar 1. Pembelajaran penanaman untuk anak SD.

3.2. *“Supporting Pemahaman Masyarakat terhadap COVID-19” di Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah*

Novita Ardiani NIM K4617089 dari Fakultas Keolahragaan UNSSalah satu peserta KKN Relawan Covid-19program pengaplikasian ilmu KKN Covid-19 UNS, , menjalankan program-program kerja yang telah disusun dalam tema “Supporting Pemahaman Masyarakat terhadap COVID-19” di Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Kegiatan KKN ini berlangsung dari tanggal 2 Juni 2020 hingga 17 Juli 2020. Mengedukasi masyarakat melalui media online di lingkungan tempat tinggal tentang menjaga kesehatan saat pandemi virus Covid-19 menjadi fokus program kerja mahasiswa . Tujuannya agar kesehatan keluarga tetap terjaga kestabilannya walaupun melakukan berbagai aktivitas di rumah. Selain itu, mengedukasi masyarakat khususnya Bibis rt 01/12 Jungke Karanganyar dalam mencuci tangan yang baik dan benar dengan melakukan sosialisasi, tentunya tak lupa dengan tetap patuh pada protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Kemudian membagikan masker kain, tempat cuci tangan, sabun-sabun, serta botol-botol berisikan hand sanitizer ke masyarakat di lingkungan Bibis rt 01/12 Jungke Karanganyar sebagai bentuk pencegahan penyebaran virus Covid-19 ini. Vita juga mengadakan edukasi terkait dengan penanganan penyebaran virus Covid-19 melalui media sosial.



Gambar 2. Pembagian Hand sanitizer dan sosialisasi pencegahan covid-19

3.3 *Pencegahan Covid-19 dengan Membuat Produk Supporting Keselamatan Guna Menanggulangi Penyebaran Virus Covid-19 di RT 03/ RW 05 Perumahan UNS Jati, Jaten, Karanganyar*

Program kerja yang dilaksanakan guna menanggulangi virus covid-19 ini terbagi kedalam beberapa kegiatan, yaitu memberikan upaya-upaya keselamatan untuk pencegahan covid-19 dan memberikan tips menghadapi era new normal kepada masyarakat dengan cara memberikan pengetahuan bagaimana cara membuat handsanitizer, masker, sabun cair cuci tangan, minuman yang dapat meningkatkan imunitas tubuh, dan poster mengenai bagaimana cara pencegahan untuk memutus rantai penularan Covid-19.

Kegiatan ini dilakukan oleh relawan KKN UNS covid-19 bernama Fransisca Evi Suryandari. Dengan adanya program kerja yang saya lakukan tersebut diharapkan warga di RT 03/ RW 05 Perumahan UNS Jati, Jaten, Karanganyar dapat memutus penularan rantai virus covid-19. Karena pada era new normal sekarang warga sudah dapat menjalankan aktivitas seperti biasa dan mengingat mobilitas warga tidak dapat dibatasi. Oleh karena itu penting adanya produk kesehatan yang praktis untuk mendukung kesehatan masyarakat.



Gambar 3. Produk supporting kesehatan yang dibagikan kepada warga

Gambar 4. Pembagian produk supporting kesehatan, video pembuatan minuman herbal serta poster yang disebar di group Whatsapp

4. Kesimpulan

Kegiatan yang dilakukan oleh relawan Covid-19 ini dapat membuat masyarakat menjadi lebih memahami dan sadar adanya pandemi Covid-19 ini sehingga warga dapat lebih berhati-hati dan terhindar dari penularan dan penyebaran Covid-19. Kegiatan yang dilakukan juga memungkinkan adanya kesadaran bersama untuk saling membantu dan peduli sesama dalam menghadapi Covid-19. Hal ini terlihat dari masyarakat yang sudah sadar dan mulai menggunakan masker ketika berkegiatan di luar rumah, mencuci tangan dengan sabun dan tahapan yang sesuai, dan mampu untuk menaati protokol kesehatan yang harus ditetapkan di era normal baru (*new normal*). Selain itu juga ditengah pandemi ini kegiatan yang dilakukan oleh relawan dapat membantu siswa untuk tetap dapat belajar dirumah dengan baik. Saran dalam pengabdian ini adalah pengabdian dapat menambahkan data data yang lengkap dan lebih valid. Pengabdian juga dapat mencari lebih banyak kegiatan lain yang dapat menjadi bentuk pengabdian masyarakat di tengah pandemi Covid-19 ini.

5. Referensi

- [1] Adityo Susilo, dkk, "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures", Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, Vol. 7, No.1, Maret 2020, hal 63
- [2] <https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/14/070100165/kisah-dari-wuhan-awal-pandemi-virus-corona-yang-tidak-akan-terlupakan> diakses pada 4 Juni 2020 pukul 19.57
- [3] <https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri> diakses pada 4 Juni 2020 pukul 20.01
- [4] <https://news.google.com/covid19/map?hl=id&mid=/m/03ryn&gl=ID&ceid=ID:id> diakses pada 4 Juni 2020 pukul 20.05
- [5] <https://tirto.id/arti-psbb-yang-dibuat-untuk-cegah-penyebaran-corona-di-indonesia-eMXT> diakses pada 4 Juni 2020 pukul 20.16
- [6] <http://covid19.karanganyarkab.go.id/> diakses pada 4 Juni 2020 pukul 20.26